



Khawatir Usulan Sumbu Filosofi Jadi Warisan Budaya Dunia Gagal

KASAT Pol PP Daerah Istimewa Jogjakarta (DIJ) Noviar Rahmad menegaskan, kawasan sumbu filosofi sudah diusulkan sebagai warisan budaya ke UNESCO. Penilaiannya, akan dilakukan pada Agustus mendatang. Masih ditemukannya aktivitas penyewaan skuter listrik dan otoped, dikhawatirkan akan menggagalkan usulan.

Noviar meminta kesadaran dari masyarakat. Untuk bisa bekerjasama dengan pemerintah dalam pengusulan sumbu filosofi sebagai warisan dunia. "Kalau tim penilai menemukan skuter listrik di sekitar sumbu filosofi, tentu saja usulan kami untuk menjadi warisan dunia akan dipertimbangkan atau bisa jadi tidak dikabulkan," bebernya diwawancarai dalam sela pelatihan Satlinmas Rabu (20/7).

Oleh karena itu, Noviar berharap peraturan wali kota (perwal) yang mengatur tentang aktivitas di kawasan sumbu filosofi rampung. Agar jajarannya dapat menindak tegas pelaku yang melanggar. Dibenarkan, sudah ada SE Gubernur DIJ No 551/4671 tentang Larangan Operasional Kendaraan Tertentu Menggunakan Penggerak Motor Listrik di Jalan Margo Utomo, Malioboro, dan Margomulyo. SE itu terbit sejak 31 Maret lalu.

Sebagian besar, penyewaan skuter listrik dan otoped sudah patuh. Tapi masih ditemukan penyewaan yang kucing-kucingan. Saat ditertibkan, bahkan ada penyewaan yang berkukuh tidak mau ngikuti usahanya. Satpol PP tidak da-

pat menindak, lantaran dalam SE Gubernur DIJ No 551/4671 sifatnya imbauan. "Dianggap bahwa SE tidak kuat dasar hukumnya. Maka Pemprov DIJ dan Pemkot Jogja bersepakat akan mengeluarkan perwal terkait aturan mengenai skuter atau otoped di Kota Jogja" jabarnya.

Rancangan perwal yang sudah mencapai kesepakatan, kata Noviar, kini telah diserahkan ke Biro Hukum Pemkot Jogja. Namun status kepemimpinan Sumadi sebagai Penjabat (Pj) Wali Kota Jogja, membuat Sumadi harus meminta izin dulu ke Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). "Perwal, kami harap minggu ketika bulan Juli sudah selesai. Mudah-mudahan kemendagri cepat mengeluarkan persetujuan. Sehingga langsung penetapan," ucapnya.

Dalam rancangan, disepakati penindakan yang akan diterapkan pada penyewaan skuter listrik dan otoped. Bila kedapatan masih beroperasi di kawasan sumbu filosofi, yaitu di Tugu Pal Putih, Malioboro, dan Titik Nol Kilometer. "Dalam perwal dibunyikan, bagi yang melanggar dilakukan pengamanan barang bukti," lontarnya.

Terkait dengan kemungkinan relokasi operasional skuter, Noviar mengungkap kemungkinannya. Dipaparkan, Kementerian Perhubungan mengizinkan operasional skuter listrik dan otoped. Sehingga pemerintah akan melakukan relokasi operasional skuter listrik dan otoped. **(fat/eno/zi)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kundha Kabudayan			

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005